

**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019**

**Dimas Dewantoro<sup>1</sup>, Asmie Poniwatie<sup>2</sup>, Cholifah<sup>3</sup>**  
**Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Bhayangkara Surabaya**  
[ddewantoro85@gmail.com](mailto:ddewantoro85@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis dan membuktikan secara parsial *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada sub sektor batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia. Menganalisis dan membuktikan secara simultan pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham, pada sub sektor batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2019. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan dari total 22 perusahaan. Data dalam penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan sub sektor batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2019. Metode penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Alat analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak signifikan terhadap harga saham, *Debt to Equity Ratio* tidak signifikan terhadap harga saham, *Net Profit Margin* signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin

**THE EFFECT OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, AND NET PROFIT MARGIN ON STOCK PRICE OF COAL SUB SEKTOR COMPANIES LISTED ON THE INONESIA STOCK EXCHANGE YEAR 2017-2019**

**ABSTRACT**

This study aims to analyze and prove partially the effect of *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* and *Net Profit Margin* on stock price of coal sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange year 2017-2019. By analyzing and proving simultaneously the effect of *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* and *Net Profit Margin* on stock price of coal sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange. This study took 10 sample companies from a total of 22 companies. The data in the study is secondary data in the form of annual financial reports of coal sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange for the period 2017-2019. The method of determining the sample using purposive sampling. The data analysis tool used is multiple linear regression analysis. The results of this study showed that simultaneously the variable *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* and *Total Net Profit Margin* had a significant effect on stock price. That partially *Current Ratio* has a insignificant effect on stock price. *Debt to Equity Ratio* has a insignificant effect on stock price. *Net Profit Margin* has a significant effect on stock price.

Keywords : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin

**Pendahuluan**

Bursa Efek Indonesia adalah salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan Ekonomi Nasional. Bursa Efek Indonesia berperan juga dalam upaya mengembangkan pemodal lokal yang besar dan solid untuk menciptakan Pasar Modal Indonesia yang stabil. Pasar modal didefinisikan sebagai “pasar untuk berbagi instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, maupun perusahaan swasta”. Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa pasar modal memperdagangkan berbagai komoditas modal sebagai instrumen jangka panjang. Komoditas modal tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu modal yang diperoleh dengan modal hutang dan modal sendiri. Batubara merupakan salah satu sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, batubara memiliki peranan penting dalam banyak hal. Salah satu kontribusi batubara adalah untuk kebutuhan energi dunia. Batubara pada umumnya digunakan sebagai pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). Meningkatnya konsumsi batubara di dunia tidak terlepas dari pesatnya peningkatan permintaan terhadap batubara sebagai sumber energi utama pembangkit listrik, batubara merupakan salah satu pemasok sumber energi terbesar kedua setelah minyak bumi.

Harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogianto 2017:141). Semakin banyak para investor-investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu sahamnya, harganya bisa naik. Sebaliknya semakin banyak para investor-investor yang ingin menjual kembali atau melepaskan suatu sahamnya, dan harga sahamnya kembali turun. Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal yang efisien, semua sekuritas diperjual belikan pada harga pasarnya. Apabila siklus ekonomi semakin membaik ataupun meningkat dengan itu harga saham akan kembali naik. Salah satu cara untuk mengatasi penurunan harga saham adalah menahan saham tersebut untuk waktu yang cukup lama sampai keadaan pasar kembali membaik.

Menurut Kasmir (2016:134) menerangkan bahwa Current ratio atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan.

Menurut Hery (2020:166) Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal, semakin tinggi Debt to Equity Ratio maka berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang, semakin tinggi Debt to Equity Ratio maka berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang.

Net profit Margin yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Tingkat efisien baru diketahui

dengan cara membandingkan net profit margin yang di dapat dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan net profit margin tersebut. Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa besar laba bersih atas penjualan bersih (Hery, 2015:235). Apabila semakin besar *Net Profit Margin*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan **judul** “PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

### Landasan Teori

#### **Current Ratio**

(Hery, 2020:152) Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

#### **Debt to Equity Ratio**

(Kasmir, 2019:159) Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

#### **Net Profit Margin**

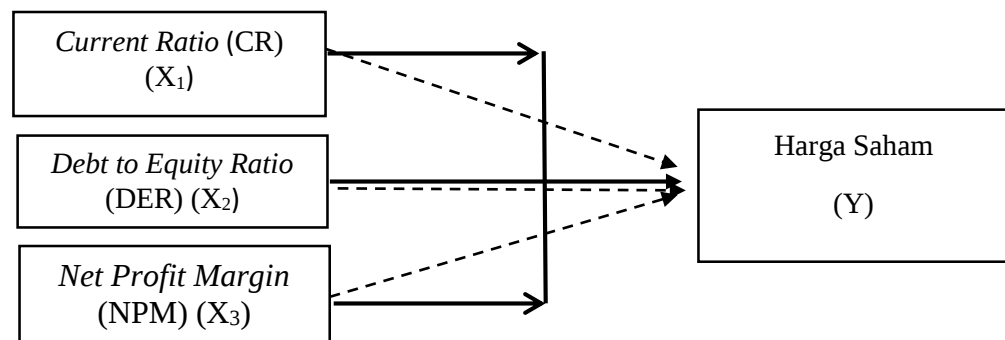
(Hery,2020:193) Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

### **Harga Saham**

(Jogiyanto,2017:141) Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

### **Kerangka Konseptual**



**Gambar 1**  
**Kerangka Konseptual**

### **Hipotesis**

1. Bahwa Current ratio, Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada sub sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019
2. Bahwa Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada sub sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019
3. Bahwa Net Profit Margin berpengaruh dominan terhadap Harga Saham pada sub sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019

### **Metode Penelitian**

#### **a. Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2017:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah sub sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dengan total populasi sebesar 22 perusahaan.

#### **b. Sampel**

Menurut Sugiyono (2017:81), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan sub sektor batubara. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Proposive

sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2017:85). Sampel dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.
2. Menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan jelas yang berakhir 31 Desember selama Tahun 2017-2019.
3. Tidak mengalami kerugian selama tahun” 3 tahun yang diteleti
4. Perusahaan yang menyajika laporan keuangan tahunan dalam bentuk dollar.

Jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 10 perusahaan, dengan pengamatan periode selama 3 tahun.

**c. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi penelitian ini di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan secara online melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang merupakan situs resmi dari Bursa Efek Indonesia.
2. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2020 hingga selesai untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti.

**d. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan survey lapangan. Studi pustaka dalam penelitian bersumber dari kajianbacaan (*library research*) dan berbagai penelitian terdahulu terkait dengan masalah yang akan diteliti sebagai pedoman teori penelitian ini. Survei lapangan yang dilakukan yaitu melalui internet untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan tahunan perusahaan yang akan dianalisis berhubungan dengan teori yang didapat melalui studi pustaka.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktursub sektor Batubara periode 2017-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melaluiwebsite Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**e. Pengujian Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari hasil perhitungan dan pengukuran. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor Barubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 30                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 627,48884250            |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,131                    |
|                                  | Positive       | ,131                    |
|                                  | Negative       | -,115                   |
| Test Statistic                   |                | ,131                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,198 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Peneliti, 2021

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov smirnov* terhadap residual persamaan regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.198. Ini berarti data dalam penelitian berdistribusi normal. Hal ini terbukti karena nilai *asympt.sig.(2-tailed)*  $0.198 > 0.05$ .

#### 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | 315,343                     | 378,676    |                           | ,833  | ,413 |                         |       |
| CR           | -36,656                     | 79,775     | -,069                     | -,459 | ,650 | ,780                    | 1,282 |
| DER          | -41,914                     | 140,118    | -,046                     | -,299 | ,767 | ,736                    | 1,358 |
| NPM          | 11096,101                   | 2117,894   | ,739                      | 5,239 | ,000 | ,875                    | 1,143 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 2 nilai *tolerance* dari masing-masing variabel bebas (independen) yakni nilai VIF *Current Ratio* 1,282, *Debt to Equity Ratio* 1,358, *Net Profit Margin* 1.143 mendekati nilai 1 dan nilai VIF dari masing-masing variabel bebas (independen) lebih dari 1 dan kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dari variabel bebas (independen) dalam model regresi penelitian.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 568,107                     | 256,041    |                           | 2,219 | ,035 |
|       | CR         | -39,098                     | 53,940     | -,159                     | -,725 | ,475 |
|       | DER        | -62,882                     | 94,740     | -,150                     | -,664 | ,513 |
|       | NPM        | 288,323                     | 1432,008   | ,042                      | ,201  | ,842 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa hasil pengujian heteroskedastisitas terhadap 3 variabel bebas (independen) yang terdiri dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* menunjukkan nilai signifikansi diatas 0,05. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 4. Uji Autokorelasi

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,740 <sup>a</sup> | ,548     | ,495              | 662,70208                  | 2,007         |

a. Predictors: (Constant), NET PROFIT MARGIN, CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan hasil pengujian autokorelasi menggunakan 3 variabel bebas (independen) dengan jumlah sampel observasi sebesar 30. Nilai *Durbin Watson* (DW) dalam tabel diatas yakni sebesar 2,007 dimana nilai ini akan dibandingkan dengan tabel *Durbin Watson* yang menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Diperoleh nilai batas atas tabel *Durbin Watson* (du) sebesar 1,6498 dan nilai 4 – du = 2,3502. Dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terbebas dari autokorelasi karena angka uji *Durbin Watson* ada diantara 1,6498 dan 2,3502 ( $1,6498 < 2,007 < 2,3502$ ).

### Analisis Linear Berganda

**Tabel 5**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 315,343                     | 378,676    |                           | ,833  | ,413 |
|       | CR         | -36,656                     | 79,775     | -,069                     | -,459 | ,650 |
|       | DER        | -41,914                     | 140,118    | -,046                     | -,299 | ,767 |
|       | NPM        | 11096,101                   | 2117,894   | ,739                      | 5,239 | ,000 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Peneliti, 2021

Dari tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 315,343 + (-36,656 X_1) + (-41,914 X_2) + 11096,101 X_3 + e$$

### 1. Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,740 <sup>a</sup> | ,548     | ,495              | 662,70208                  |

a. Predictors: (Constant), NET PROFIT MARGIN, CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO  
Sumber: Peneliti, 2021

Pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R<sup>2</sup> adalah 0,548 atau 54,8% Harga Saham (Y) dipengaruhi oleh *Current Ratio* (X<sub>1</sub>), *Debt to Equity Ratio* (X<sub>2</sub>), dan *Net Profit Margin* (X<sub>3</sub>) dan sisanya 45,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

### 2. Uji Hipotesis Pertama (Uji F Simultan)

**Tabel 8**  
**Hasil Uji F (Simultan)**  
ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 13821319,524   | 3  | 4607106,508 | 10,490 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 11418525,176   | 26 | 439174,045  |        |                   |
|       | Total      | 25239844,700   | 29 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), NET PROFIT MARGIN, CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO  
Sumber: Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa F hitung sebesar 10,490, sedangkan F tabel diporeleh sebesar = F (k: n-k-1) dan menghasilkan nilai F tabel sebesar 2,98 didapat dari tabel F (taraf signifikan 0,05). Maka nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai F hitung > F tabel. Dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Dapat diartikan H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, sehingga variabel bebas *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *harga saham*.

### 3. Uji Hipotesis Kedua (Uji T Parsial)

**Tabel 7**  
**Hasil Uji T (Parsial)**  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                      | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)           | 315,343                     | 378,676    |                           | ,833  | ,413 |
|       | CURRENT RATIO        | -36,656                     | 79,775     | -,069                     | -,459 | ,650 |
|       | DEBT TO EQUITY RATIO | -41,914                     | 140,118    | -,046                     | -,299 | ,767 |
|       | NET PROFIT MARGIN    | 11096,101                   | 2117,894   | ,739                      | 5,239 | ,000 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan hasil Pada penelitian ini menggunakan uji dua arah dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 (maka nilai  $\alpha/2$  adalah 0,025) dan df ( $n=30$ ,  $k=3-1$ ,  $df = 30-3-1= 26$ ) maka nilai ttabel sebesar 2,05553 di dapat dari titik persentase distribusi/tabel t. (1) *Current ratio* memiliki nilai T hitung -0,459 < T tabel 2,05553, dan nilai signifikan 0,650 > 0,05  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. (2) *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai T hitung -0,299 < T tabel 2,05553, dan nilai signifikan 0,767 > 0,05  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. (3) *Net Profit Margin* memiliki nilai T hitung 5,239 > T tabel 2,05553, dan nilai signifikan 0,000 < 0,05  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

#### 4. Uji Hipotesis 3 (Pembuktian Variabel Dominan)

**Tabel 9**  
**Hasil Pembuktian Variabel Dominan**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 315,343                     | 378,676    |                           | ,833  | ,413 |
| CR           | -36,656                     | 79,775     | -,069                     | -,459 | ,650 |
| DER          | -41,914                     | 140,118    | -,046                     | -,299 | ,767 |
| NPM          | 11096,101                   | 2117,894   | ,739                      | 5,239 | ,000 |

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 9 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *standardized coefficients* untuk variabel bebas *Current Ratio* ( $X_1$ ) sebesar -0,069, *Debt To Equity Ratio* ( $X_2$ ) sebesar -0,046, *Net Profit Margin* ( $X_3$ ) sebesar 0,739. Berdasarkan uji statistik tersebut nilai *standardized coefficients* yang terbesar adalah *Net Profit Margin*, maka variabel *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang dominan terhadap Harga Saham pada perusahaan Batu-bara periode 2017-2019.

#### Pembahasan

##### Uji Hipotesis Pertama Secara Simultan (Uji F)

Hasil analisis pada sub sektor Batubara Periode 2017-2019 menyatakan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Perusahaan mampu mengelola kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia, perusahaan mampu mengelola antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas, perusahaan mampu mengelola mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

## Uji Hipotesis Kedua Secara Parsial (Uji T)

### 1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *harga saham* diperoleh T hitung sebesar  $-0,459 < T \text{ tabel } 2,05553$  dengan nilai signifikan  $0,650 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penulis  $H_0$  yang menyatakan “bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *harga saham* pada perusahaan sub sektor Batubara yang terdaftar di BEI periode 2017-2019” dapat diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Pada persamaan regresi terlihat bahwa koefisien variabel *current ratio* adalah negatif, hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya *current ratio* dapat berdampak pada *harga saham*. Dengan naiknya *current ratio* menandakan bahwa semakin baik perusahaan sub sektor Batubara dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maka semakin terhindar dari terjadinya *harga saham*. Hal ini sejalan dengan penelitian Adolf Jelly Glen Lombogia (2020) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### 2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *harga saham* diperoleh T hitung sebesar  $-0,299 < T \text{ tabel } 2,05553$  dengan nilai signifikan  $0,767 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penulis  $H_0$  yang menyatakan “bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *harga saham* pada perusahaan sub sektor Batubara yang terdaftar di BEI periode 2017-2019” tidak dapat diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Pada persamaan regresi terlihat bahwa koefisien variabel *debt to equity ratio* adalah negatif, hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya *debt to equity ratio* dapat berdampak pada *harga saham*. Dengan naiknya *debt to equity ratio* menandakan bahwa semakin baik perusahaan sub sektor Batubara dalam membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas maka semakin terhindar dari terjadinya *harga saham*. Hal ini sejalan dengan penelitian Irana Kusuma Dewi, Dede Solihin (2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### 3. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *harga saham* diperoleh T hitung sebesar  $5,239 > T \text{ tabel } 2,05553$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penulis  $H_1$  yang menyatakan “bahwa variabel *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *harga saham* pada perusahaan sub sektor Batubara yang terdaftar di BEI periode 2017-2019” dapat diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Pada persamaan regresi terlihat bahwa koefisien variabel *net profit margin* adalah positif, hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya *net profit margin* tidak dapat berdampak pada *harga saham*. Dengan naiknya *net profit margin* menandakan bahwa semakin baik perusahaan sub sektor Batubara dalam membandingkan mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih maka semakin terhindar dari terjadinya *harga saham*. Hal ini sejalan

dengan penelitian Nur Admadi Bi Rahmani (2020) yang menyatakan bahwa Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### Simpulan dan Saran

Dari hasil penelitian uji F, bahwa F hitung sebesar 10,490 sedangkan F tabel sebesar 2,92, Maka nilai tersebut menandakan bahwa nilai F hitung > F tabel. Dari tabel uji F dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi 0,000, maka tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dapat diartikan H0 ditolak H1 terima. Dari hasil penelitian uji T menunjukkan bahwa T tabel sebesar 2,05553. Variabel Current Ratio bahwa berdasarkan nilai T hitung sebesar  $-0,459 < T$  tabel 2,05553, dan bahwa nilai signifikan  $0,650 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, Variabel Debt to Equity Ratio bahwa berdasarkan nilai T hitung sebesar  $-0,299 < T$  tabel 2,05553, dan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,767 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Variabel Net Profit Margin bahwa berdasarkan nilai T hitung sebesar  $5,239 > T$  tabel 2,05553, dan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Net Profit Margin secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dari tiga variabel bebas yang terdiri dari Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin, dapat diketahui bahwa variabel Net Profit Margin mempunyai nilai *standardized coefficients* terbesar yaitu 0,739 yang merupakan nilai terbesar diantara variabel-variabel bebas yang lain.

Beberapa saran dalam penelitian ini: (1) Bahwa variabel *Net Profit Margin* menunjukkan hasil yang berpengaruh signifikan, artinya jika variabel *Net Profit Margin* mengalami kenaikan maka harga saham justru mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Karena semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. (2) Bagi investor, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan pengamatan terhadap harga saham. Dalam penelitian ini variabel *Net Profit Margin* yang mendominasi pergerakan harga saham sehingga bisa menjadi acuan dalam penilaian suatu perusahaan. (3) Sebaiknya perusahaan meningkatkan kinerja dalam menghasilkan laba bersih, hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan volume penjualan perusahaan. Sehingga *Net Profit Margin* dapat meningkat setiap tahunnya. (4) Sebaiknya perusahaan menekan biaya yang tidak diperlukan, dan meminimalisir biaya promosi, dengan cara promosi tanpa biaya di media sosial seperti instagram, facebook. (5) Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel yang berbeda sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

### Daftar Pustaka

- Adolf Jelly Glen Lombagia; Chirike Vista; Siti Dini. (2020). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017*. [Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah]
- Aziz, Musdalifah, dkk. 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham*. Cetakan pertama. Edisi pertama. Jakarta: Deepublish.
- Agus, Sartono. 2015. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Bayu Ramadhan, Nursito (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. [Jurnal Of Economic, Business and Accounting]
- Chatton, Moira, O. Grill James. 2016. *Memahami Laporan keuangan*. Jakarta: PPM Manajemen, ISBN-10: 1426018509
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi (Edisi 8)*, Cetakan ke VIII, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ginting, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 227-239.
- Hery (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo.
- Heny Ratnaningtyas (2021). *Pengaruh Return On Equity, Curent Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham*. [Jurnal Proaksi]
- Hartono, Jogianto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh Yogyakarta:BPFE
- Iriana Kusuma Dewi, Dede Solihin (2020) *Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018*. [Jurnal Ilmiah Feasible]
- Kasmir 2019. *Analisis Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo, Depok
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Nur Admadi Bi Rahmani (2020). *Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Net profit Margin, dan Gross Profit Margin Terhadap Harga Saham*

*Perbankan Syariah Periode Tahun 2014-2018*. [Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Islam Negeri Sumatera Utara]

Rachman, M. Munir 2019, Aplikasi komputer statistik, Adi Buana University Press, Surabaya.

Sarwono, Jonathan 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*. Suluh Media. Yogyakarta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna. (2019). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. PT. Pustaka Baru, Yogyakarta.

Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Edisi Pertama. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)